

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Upaya untuk meningkatkan kualitas manusia dibutuhkan suatu proses pembelajaran melalui pendidikan. Pendidikan merupakan modal bagi peserta didik, agar dapat menghadapi tantangan global dan menyiapkan masa depannya maupun masa depan bangsa. Untuk itu perlu kita sadari bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam menghadapi tantangan global baik itu dalam bersaing, maupun dalam berprestasi. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dalam setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai sekolah tinggi/universitas tidak luput dari pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran pengembangan kepribadian yang wajib diberikan di sekolah. Pendidikan Kewarganegaraan menitikberatkan kepada kemampuan penalaran ilmiah yang kognitif dan efektif, serta menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara secara rasional dan untuk meyakini kebenaran serta ketepatan konsepsi bela negara dalam aplikasi pandangan hidup bangsa.

Kemampuan warga negara suatu negara untuk hidup berguna dan bermakna, serta mampu mengantisipasi perkembangan, perubahan masa depannya, serta pola berkehidupan mengglobal, sangat memerlukan pembekalan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai budaya bangsa, sebagai nilai-nilai dasar negara. Nilai-nilai dasar negara tersebut menumbuhkan wawasan kebangsaan demi kesatuan dan persatuan, akan menjadi panduan dan mewarnai keyakinan serta pegangan hidup warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menumbuh kembangkan wawasan kebangsaan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku cinta tanah air Indonesia, yang bersendikan filsafat Pancasila dan identitas nasional, geopolitik dan geostrategi Indonesia, menjadi tujuan utama Pendidikan Kewarganegaraan.

Guru adalah tenaga profesional yang mendidik dan mengajar anak-anak yang berada di TK, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Kejuruan yang sederajat.

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam kelangsungan proses pendidikan karena guru merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam setiap aktivitas pendidikan. Setiap guru seharusnya dapat mengajar di depan kelas. Bahkan mengajar itu dapat dilakukan pula pada sekelompok siswa di luar kelas atau di mana saja. Setiap guru harus kreatif dalam mengembangkan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas guru punya banyak tantangan yang harus dihadapi. Oleh karena itu, guru harus bisa menguasai kelas dan bisa mengembangkan kreatifitas pembelajaran.

Seringkali kita jumpai pada kegiatan belajar mengajar motivasi siswa untuk menerima pelajaran kurang. Apalagi pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Karena pada umumnya pelajaran PKn adalah pelajaran yang cenderung membosankan bagi siswa.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMP Negeri 4 Gorontalo, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN sangat kurang. Hal ini dikarenakan cara guru mengajar yang hanya monoton pada materi. Padahal fasilitas sekolah untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar sudah ada. Dalam hal ini dapat di tuntut kreativitas dari seorang guru dalam kegiatan belajar-mengajar. Seorang guru dapat dikatakan kreatif bila dalam proses pembelajaran ia membuat RPP, Silabus, dan aktif dalam musyawarah guru, memberikan penghargaan juga melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran.

Agar siswa semangat dalam belajarnya, peran guru sangat penting dalam membangkitkan semangat belajar siswa. Untuk dapat membangkitkan semangat belajar siswa guru harus kreatif dalam mengembangkan pembelajaran. Kreativitas pembelajaran guru seringkali menjadi perbincangan barbagai pihak, karena dinilai menentukan pencapaian hasil pendidikan. Kreativitas adalah (1) kemampuan untuk mencipta; daya cipta; (2) perihal berkreasi; kekreatifan (Menurut Kamus Besar Indonesia). Dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran guru harus kreatif dalam merancang dan menyiapkan materi pelajaran, kreatif dalam pengelolaan kelas, kreatif dalam pemanfaatan waktu, kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran, kreatif dalam penggunaan media pembelajaran, serta kreatif dalam mengembangkan alat evaluasi. Jika seorang guru dapat kreatif atas hal-hal tersebut pasti siswa akan semangat dalam belajar, dengan demikian apa yang diharapkan akan tercapai.

Terkait dengan latar belakang masalah di atas penulis bermaksud meneliti bagaimana kreatifitas guru dalam kagiatan belajar mengajar. Maka dari itu penulis mengambil judul “KREATIVITAS GURU UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN ”

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kreativitas guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran PKn?
2. Apakah Faktor-faktor yang mempengaruhi keativitas guru PKn?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran PKn
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi keativitas guru PKn

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat lebih kreatif dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran PKn
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan terhadap sekolah mengenai kreatifitas guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran PKn
3. Penelitian ini dapat memperluas wawasan tentang kreatifitas guru, khususnya bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan.